

**PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKTIVITAS
DAKWAH DI DESA HUTAPUNGKUT TONGA KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Dalam Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh :

**JULI ANGGINA SARI BATUBARA
NIM. 19050003**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
MANDAILING NATAL
T. A 2022/2023**

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL TERHADAP AKTIVITAS
DAKWAH DI DESA HUTAPUNGKUT TONGA KABUPATEN
MANDAILING NATAL**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana
Sosial (S. Sos) Pada Program Studi Manajemen Dakwah

Oleh

JULI ANGGINA SARI BATUBARA

NIM: 19050003

STAIN MADINA

Pembimbing I

DR. Marlina, M.A

NIP : 198508112019032005

Pembimbing II

Elismayanti Rambe, M.Kom.I

NIP: 198808072019032007

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama **Juli Anggina Sari Batubara**, NIM. **19050003** dengan judul: **“Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal”**. Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk mengikuti sidang munaqosah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan, *25 Agustus* 2023

Pembimbing I



DR. Marlina, M.A

NIP : 198508112019032005

Pembimbing II



Elismayanti Rambe, M.Kom.I

NIP: 198808072019032007

LEMBAR NOTA DINAS

Panyabungan, 25 Agustus 2023

Lamp : 5 (lima) exp

Kepada Yth.

Hal : Skripsi

Bapak Ketua STAIN Madina

Juli Anggina Sari Batubara

di

Panyabungan

Assalamualaikum Wr.Wb.

Setelah membaca dan meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi Juli Anggina Sari Batubara NIM 19050003 dengan judul skripsi "Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal".

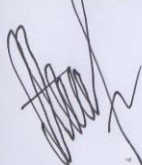
Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar sarjana sosial (S. Sos) pada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari bapak/ibu dosen kami ucapkan terimakasih.

Wassalam.

Pembimbing I



DR. Marlina, M.A

NIP : 198508112019032005

Pembimbing II



Elismayanti Rambe, M.Kom.I

NIP: 198808072019032007

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama Juli Anggina Sari Batubara, NIM: 19050003, judul: **“Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas dakwah Di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal”**. Telah diuji dalam Ujian Munaqosah Program Studi Manajemen Dakwah STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus 2023

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

NO	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam TIM	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Nanang Arianto, M.A NIP.198405282019031005	Ketua Sidang		09/oktober/2023
2	Rahmi Wahyuni, M.Sos NIP.199002092019032010	Sekretaris Sidang		10/10/2023
3	Elismayanti Rambe, M.Kom.I NIP. 198808072019032007	Penguji II		03/oktober/2023
4	DR. Marlina, M.A NIP.1985081120190320	Penguji I		10/10/2023

Mandailing Natal, Oktober 2023

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M. Ag
NIP: 197208132003121002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Juli Anggina Sari Batubara
NIM : 190050003
Semester / T.A : VIII (Delapan)/2023
Tempat/Tgl. Lahir : Hutapungkut Tonga, 07 Juli 2001
Alamat : Hutapungkut Tonga Kec. Kotanopan
Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :
“Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal” adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 25 Agustus 2023

Hormat Saya



JULI ANGGINA SARI BATUBARA
NIM .19050003

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis hanturkan kepada Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, karena izin-nya karya ini dapat terselesaikan dengan baik, betapa maha kuasanya engkau yang telah memberikan segala kemudahan untuk meraih ilmu-mu yang luas. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang kasih sayangnya terhadap sesama hamba Allah memancar bagi sinar matahari yang tiada putus menerangi bumi.

Adapun judul skripsi ini "**Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal**". skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial pada program studi Manajemen Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal (STAIN MADINA). Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermfaat terutama bagi masyarakat dari civitas Akademi Manajemen Dakwah. Dalam penulisan Skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, hal tersebut semata-mata karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Oleh karena itu mohon kiranya kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pembaca.

Pada kesempatan ini, penulis hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materil sehingga Skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini penulis tujukan kepada:

1. Orangtua, abang, adik, dan seluruh keluarga saya yang telah memberikan doa, dorongan dan semangat selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandiling Natal (STAIN MADINA).
3. Ibu Siti Rahma Harahap, selaku ketua program studi Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.

4. Ibu DR. Marlina, MA selaku dosen pembimbing skripsi I saya, yang telah meluangkan tenaga, waktu dan pikiran untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Elismayanti Rambe, M.Kom.I selaku dosen pembimbing skripsi ke II saya, yang telah mendidik dan memberikan bimbingan selama saya dalam menyusun skripsi saya sampai selesai.
6. Bapak/ibu Dosen yang mengajar di program studi Manajemen Dakwah yang telah membimbing dan mendidik saya selama perkuliahan ini.
7. Sahabatku Juli Saputri yang sudah menemani saya bimbingan dan sudah saya susahkan selama saya Menyusun skripsi.
8. Sahabatku Listi Adela yang selalu menemani dan membantu saya dalam Menyusun skripsi ini.
9. Seluruh infroman dalam penelitian ini uang telah memberikan data dan informasi terkait judul peneliti sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Dengan tidak mengurangi rasa hormat kepada kalian semua, penulis mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT memberikan yang terbaik untuk kita semua, *Amin*. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Panyabungan, 01 Agustus 2023



Juli Anggina Sari Batubara

DAFTAR ISI

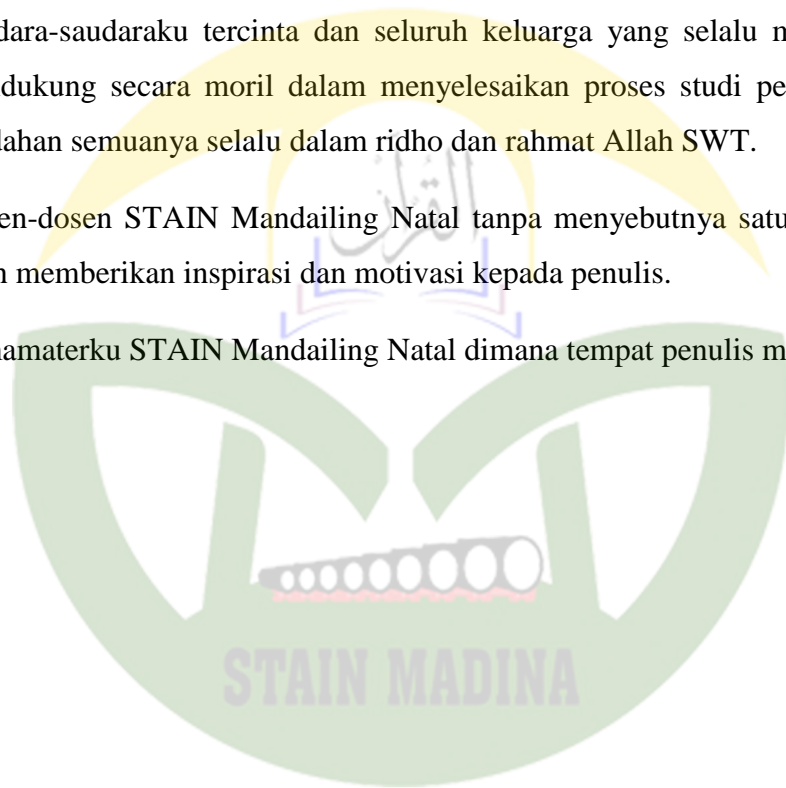
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR NOTA DINAS	iv
LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSYARATAN KEAS;IAN SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Fokus penelitian	6
F. Batasan Istilah	6
G. Sistematika Pembahasan	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Landasan Teori	9
1. Media Sosial.....	9
2. Penggunaan Media sosial	15
3. Analisis Media Sosial	17
4. Dakwah	20
5. Tujuan Dakwah	23
6. Aktivitas Dakwah	24
B. Penelitian yang Relevan	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30

B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Analisis Data.....	32
F. Hipotesis Statistkn	34
G. BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Geografis Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal	35
1. Profil kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal	35
2. Profil Desa Hutapungkut Tonga.....	36
3. Keadaan Sosial Desa Hutapungkut Tonga	37
4. Kondisi Ekonomi	39
B. pembahasan Hasil Penelitian	40
1. Penggunaan Media Sosial Terhadap Ktiyitas Dakwah Di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal	40
2. Hambatan Dalam Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal	48
3. Solusi yang Digunakan Dalam Meningkatkan Aktivitas Dakwah Di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal	55
C. Keterbatasan Penelitian	60
H. BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

LEMBAR PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini penulis mempersembahkan kepada orang-orang yang telah memberikan semangat dan yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dalam setiap untaian do'a yaitu:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Syarkawi Batubara dan Alm. Ibu saya Novrita Yani Lubis yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan SI Di STAIN Mandailing Natal.
2. Saudara-saudaraku tercinta dan seluruh keluarga yang selalu membantu dan mendukung secara moril dalam menyelesaikan proses studi penulis, mudah-mudahan semuanya selalu dalam ridho dan rahmat Allah SWT.
3. Dosen-dosen STAIN Mandailing Natal tanpa menyebutnya satu-persatu yang telah memberikan inspirasi dan motivasi kepada penulis.
4. Almamaterku STAIN Mandailing Natal dimana tempat penulis menuntut ilmu.



ABSTRAK

Juli Anggina Sari Batubara, NIM 19050003, Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal.

Pengguna media sosial sangat banyak saat ini terutama mayoritas dari kalangan pemuda, namun media sosial cukup alternatif untuk digunakan sebagai sarana dakwah masa kini. Maka, tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan media sosial yang ada sebagai sarana dakwah Islam. Aktivitas dakwah tidak boleh jalan di tempat dan menggunakan cara-cara yang *konvensional* saja (ceramah). Dakwah harus dinamis, progresif, dan penuh inovasi. Para da'i perlu menciptakan kreasi-kreasi baru yang lebih membumi dan dapat membawa kemaslahatan umat. Jangan sampai dakwah menjadi beban masyarakat dan bahkan bisa memecah belah masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk : 1) Untuk mengetahui aktivitas penggunaan media sosial di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal; 2) Untuk mengetahui Hambatan dalam penggunaan media sosial terhadap aktivitas dakwah di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal; 3) Untuk mengetahui apa saja solusi yang digunakan dalam aktivitas dakwah di desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan media sosial sangat mempengaruhi Aktivitas Dakwah saat ini. Komunikasi dakwah melalui media sosial bisa menjadi pengaruh baik dan buruk dalam penyebaran dakwah yang dapat merubah pandangan masyarakat di tengah perkembangan teknologi informasi yang disebarkan melalui media. Para pengguna media sosial terutama umat Islam, agar dapat membentengi diri dari hal-hal negatif tersebut sehingga dakwah melalui media sosial dapat berdampak baik dalam perkembangan zaman saat ini.

Kata Kunci : *Media Sosial, Aktivitas Dakwah, Youtube dan Penggunaan*

ABSTRACT

There are a lot of social media users nowadays, especially the majority of young people, but social media is quite an alternative to be used as a means of preaching nowadays. So, quite a few da'wah activists use existing social media as a means of Islamic da'wah. Da'wah activities must not take place in place and only use conventional methods (lectures). Da'wah must be dynamic, progressive and full of innovation. The preachers need to create new creations that are more grounded and can bring benefit to the people. Don't let da'wah become a burden on society and can even divide society.

The aims of this research are: 1) To determine social media usage activities in Hutapungkut Tonga Village, Mandailing Natal Regency; 2) To determine the obstacles to the use of social media for da'wah activities in Hutapungkut Tonga Village, Mandailing Natal Regency; 3) To find out what solutions are used in da'wah activities in Hutapungkut Tonga village, Mandailing Natal Regency.

The results of this research show that the use of social media greatly influences current Da'wah activities. Communication of da'wah through social media can be a good and bad influence in the spread of da'wah which can change people's views amidst the development of information technology that is disseminated through the media. Social media users, especially Muslims, can protect themselves from these negative things so that da'wah through social media can have a good impact in today's developments.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi komunikasi di era saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Kebutuhan manusia terhadap informasi mempengaruhi teknologi komunikasi terus berkembang. Masyarakat di era modern kini membutuhkan alat komunikasi guna untuk mendapatkan dan membagikan informasi yang didapatnya. Dengan menggunakan alat komunikasi masyarakat dapat secara cepat dan mudah mencari informasi yang dibutuhkan. Teknologi yang semakin canggih kini mempermudah masyarakat dalam proses komunikasi.

Salah seorang pakar komunikasi Abdul Muis dalam bukunya Wawan Kusnadi di Majalah Analisis CSIS (1991), menyebutkan “kemajuan teknologi komunikasi dan informasi menghadirkan aneka ragam saluran (media) yang kian canggih dan memungkinkan segala macam kejadian”. (wulandari, [https://repository,ar-raniry](https://repository.ar-raniry), 2023)

Dalam hal ini sebuah keharusan yang tidak bisa ditolak kehadirannya. Modernisasi menjadi bagian dari perjalanan waktu dan ruang yang mesti dilalui oleh semua manusia. Kita hanya bisa menyesuaikan dan mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi.

Konsekuensi logis dari perubahan tersebut adalah pola pikir, sikap, mentalitas, dan perilaku umat hendaknya dirubah mengikuti perkembangan zaman yang ada, termasuk menjalankan ajaran agama. Fenomena anak muda mengaji Al-Qur'an dengan menggunakan handphone, seorang muslimah menggunakan jilbab yang modis, umrah sebagai trend wisata religius, curhat masalah agama dengan menggunakan Youtube dan Facebook, pengajian di kantor-kantor dan hotel-hotel, training keagamaan dengan biaya mahal, gerakan shalat dhuha di perusahaan-perusahaan, gerakan wakaf uang dan lain sebagainya merupakan fenomena adanya perubahan-perubahan dalam keberagaman seorang muslim. Perubahan masyarakat yang fenomenal tersebut, seharusnya diimbangi dengan adanya perubahan cara berdakwah

yang dilakukan oleh para da'i. (thohirin, 2003)

Karakteristik media sosial lainnya adalah konten oleh pengguna atau lebih populer disebut dengan *user generated content* (UGC). Tren ini menunjukkan bahwa di media sosial konten sepenuhnya milik dan berdasarkan kontribusi pengguna atau pemilik akun. Contoh bagaimana karakteristik media sosial ini bekerja bisa dilihat dari jenis-jenis media sosial.

Misalnya di *Youtube* dan *Instagram*, media sosial yang kontennya adalah video, memberikan perangkat atau fasilitas pembuatan kanal dan channel. Kanal ini dimiliki oleh khalayak yang telah memiliki akun. Di kanal ini pengguna bisa mengunggah video berdasarkan kategori maupun jenis yang diinginkan. (lister, 2003) Dan yang di bahas disini ialah tentang video dakwah dan ceramah yang di unggah di media sosial.

Dakwah adalah tugas yang diberikan kepada setiap muslim. Sebagaimana terdapat dalam *Al-Qur'an* dan *as-Sunnah* Rasulullah SAW, kewajiban dakwah menyerukan, dan menyampaikan agama islam kepada masyarakat. Di dalam *Alqur'an* terdapat perintah yang menyuruh kaum muslimin agar mendakwahi manusia supaya berada di jalan Allah. Terdapat dalam Q.S. An-Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

Dalam berkembangnya teknologi maka dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara. Dakwah pada zaman sekarang ini tidak hanya harus disampaikan dalam setiap pengajian ataupun acara-acara peringatan hari Islam, dan tidak selalu bertempat pada masjid, majelis ta'lim maupun tempat

Ibadah muslim lainnya. (daryanto, 2020)

Dalam penyampaian dakwah harus menggunakan media. Kemunculan berbagai macam media memberi kemudahan untuk menjangkau masyarakat secara luas. Media yang digunakan untuk berdakwah bermacam-macam, media audio yaitu media yang hanya menggunakan suara untuk di dengarkan, media visual yaitu media yang menggunakan gambar dan tulisan yang hanya bisa dilihat serta media audio visual media yang menggunakan suara dan gambar yang bisa dilihat dan didengar. Tentu media audio-visual yang banyak digunakan seseorang untuk berdakwah karena lebih mudah dan cepat ditangkap oleh sasaran dakwah, melihat dan mendengar lebih berkesan daripada hanya melihat atau mendengar saja.

Salah satu media dakwah yang digunakan adalah media sosial, yang memberikan berbagai kemudahan, lebih cepat, dapat menyampaikan dakwah secara singkat, simpel dan luas. Peran media sosial dalam berdakwah kini juga menjadi sangat penting, melihat kondisi masyarakat khususnya Indonesia yang semakin banyak menggunakan media sosial.

Aktivitas dakwah tidak boleh jalan di tempat dan menggunakan cara-cara yang *konvensional* saja (ceramah). Dakwah harus dinamis, progresif, dan penuh inovasi. Para da'i perlu menciptakan kreasi-kreasi baru yang lebih membumi dan dapat membawa kemaslahatan umat. Jangan sampai dakwah menjadi beban masyarakat dan bahkan bisa memecah belah masyarakat. Dakwah perlu dikemas lebih manusiawi, dialogis, memenuhi kebutuhan dan kemampuan masyarakat. dalam dakwah juga harus ada media yang mendukung seperti media sosial yang akrab dengan aktivitas publik saat ini.

Pengguna media sosial sangat banyak saat ini terutama mayoritas dari kalangan pemuda, namun media sosial cukup alternatif untuk digunakan sebagai sarana dakwah masa kini. Maka, tak sedikit dari para aktivis dakwah memanfaatkan media sosial yang ada sebagai sarana dakwah Islam.

Namun permasalahannya masih banyak masyarakat yang belum tertarik dengan aktivitas dakwah yang telah di buat oleh aktivis dakwah dengan kreasi – kreasi yang baru salah satunya masyarakat di Desa Hutapungkut Tonga

Kabupaten Mandailing Natal. Bahkan masyarakat yang ada Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal lebih tertarik dengan konten video atau konten musik yang ada di media sosial daripada aktivitas dakwah. Selain itu, kesulitan masyarakat dalam mencari jaringan yang baik dalam penggunaan media sosial juga menjadi hambatan utama di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal.

Lembaga *We Are Sosial* memublikasikan hasil penelitian terhadap perilaku internet, akses terhadap internet hingga akun media sosial dari seluruh dunia. Dan untuk masyarakat hutapaungkut tonga menunjukkan bahwa ada sekitar 80 persen penduduknya yang memiliki akun internet, dan dari data penduduk yang terdaftar ada sekitar 600 orang lebih yang terdaftar serta memiliki akun di media sosial seperti facebook dan Instagram.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil *teori Agenda Setting* Dalam setiap komunikasi diperlukan topik yang saling dimengerti satu sama lain agar terciptanya komunikasi timbal balik yang baik antar kedua belah pihak baik dari sisi komunikator maupun komunikan. Komunikasi pada zaman sekarang dapat dilakukan dengan berbagai macam cara baik komunikasi langsung (tatap muka) maupun komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung (daring) dengan berkembangnya teknologi pada saat ini juga memudahkan kita untuk saling bertukar informasi dengan lebih cepat dan mudah.

Media-media komunikasi sekarang juga telah berkembang jauh lebih modern dan beragam pilihannya tidak terkecuali untuk media komunikasi yang melibatkan banyak orang (massa) maka dari itu pilihan media massa yang beragam tersebut juga harus disesuaikan dengan aktivitas kita sehari-hari dan harus lebih cermat dalam menyaring informasi yang diterima agar terhindar dari banyaknya berita palsu yang menimbulkan perpecahan melalui isu yang belum pasti kebenarannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang ***“Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah Di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan Media Sosial terhadap Aktivitas dakwah di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal ?
2. Bagaimana Hambatan dalam penggunaan media sosial terhadap aktivitas dakwah di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal ?
3. Bagaimana solusi yang digunakan dalam meningkatkan aktivitas dakwah di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui aktivitas penggunaan media sosial di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui Hambatan dalam penggunaan media sosial terhadap aktivitas dakwah di Desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal.
3. Untuk mengetahui apa saja solusi yang digunakan dalam aktivitas dakwah di desa Hutapungkut Tonga Kabupaten Mandailing Natal.

D. Manfaat Penelitian

Dalam tujuan tersebut diatas, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dibidang :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Jurusan Manajemen Dakwah. Dengan penelitian ini, peneliti dapat memperkaya kajian di Manajemen Dakwah, khususnya yang berkaitan tentang *Penggunaan Media Sosial Terhadap Aktivitas Dakwah*.

2. *Manfaat Praktis*

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan yang bermanfaat bagi pihak – pihak terkait contohnya bagi para da'i untuk lebih kreatif dalam aktivitas dakwah, agar dapat menarik perhatian dari berbagai kalangan khususnya bagi kaum remaja.

E. Fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan suatu penentuan konsentrasi sebagai pedoman arah suatu penelitian dalam upaya mengumpulkan dan mencari informasi serta sebagai pedoman dalam mengadakan pembahasan atau penganalisaan sehingga penelitian tersebut mendapatkan hasil yang diinginkan. Disamping itu juga fokus penelitian juga merupakan batas ruang dalam pengembangan penelitian yang dilakukan tidak terlaksana dengan sia-sia karena ketidakjelasan dalam penembangan pembahasan.

Demikian fokus dari penelitian ini adalah membahas tentang penggunaan media sosial terhadap aktivitas dakwah yaitu Instagram, Facebook dan Youtube di desa Hutapungkut Tonga, Kabupaten Mandailing Natal.

F. Batasan Istilah

Supaya tidak terjadi kesalah pahaman judul penelitian ini, maka peneliti membuat Batasan istilah sebagai berikut :

1. Media Sosial

Media sosial ialah *fasilitator* (wadah) bagi para penggunanya untuk mempersentasikan diri dalam berkomunikasi, membentuk ikatan, membangun pekerjaan, berbagi informasi, mendapatkan informasi, dengan pengguna lainnya secara *online* (virtual) melalui jaringan internet.

Media sosial atau sering disebut sebagai *social media* adalah *platform* (teknologi) digital yang memfasilitasi penggunanya untuk saling berkomunikasi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video, dan

merupakan platform digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan sosial bagi setiap penggunanya.

2. Dakwah

Dakwah sangatlah identik dengan Islam, bahkan Islam disebut sebagai agama dakwah. Maksudnya adalah agama yang disebarluaskan dengan cara damai, tidak lewat kekerasan. Walaupun ada terjadi peperangan dalam sejarah Islam, baik di zaman Nabi Muhammad Saw masih hidup atau di zaman sahabat dan sesudahnya, peperangan itu bukanlah dalam rangka menyebarkan atau mendakwahkan Islam, tetapi dalam rangka mempertahankan diri umat Islam atau melepaskan masyarakat dari penindasan penguasa tirani.

Dalam Islam setiap peperangan yang dilakukan umat Islam untuk menyebarkan ajaran Islam. Dalam beberapa kasus peperangan yang dimenangkan oleh umat Islam di masa Nabi Muhammad Saw hidup, Nabi sendiri tidak pernah memaksa penduduk daerah yang ditundukan atau orang dikalahkan untuk masuk Islam.

3. Aktivitas Dakwah

Kewajiban untuk memerintahkan atau mengajak kepada kebaikan mencegah kemunkaran adalah bagi setiap mukmin sesuai dengan kemampuan mereka. Karena itulah orang-orang yang memerintahkan, menyerukan atau mengajak pada kebaikan dan mencegah kemunkaran, merekalah yang mendapatkan penghargaan dari Allah Swt sebagai umat yang terbaik (khaira ummah). Dengan demikian, para rasul itu merupakan subyek dakwah yang dipilih langsung oleh Allah Swt, juga subyek (perintah berdakwah) itu ditunjukkan kepada seluruh umat beriman. Bahwa subyek dakwah mencakup setiap muslim dari seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali.

Objek dakwah adalah seluruh umat manusia tanpa terkecuali. Seluruh umat manusia dituntut untuk menerimanya selama ia berakal baik laki-laki maupun perempuan tanpa memandang kepada kebangsaan, warna kulit, pekerjaan, dan lain sebagainya. Manusia memiliki unsur jasmaniyah dan rohaniyah yang mengandung bakat (potensi) untuk meningkat ke taraf yang lebih tinggi, lebih

indah dan murni. Al-Quran memberi isyarat bahwa ada tiga kelompok manusia sebagai objek dakwah.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan Proposal ini dibagi ke dalam lima bab, yaitu sebagai berikut:

1. Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, tujuan kegiatan, manfaat kegiatan, penjelasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. Bab II berisi kajian teori yang terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan dan kerangka pikir
3. Bab III berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data, teknik analisis data.
4. Bab IV berisi tentang deskripsi data (data temuan), yang terdiri dari keadaan geografis, profil desa, keadaan sosial dan keadaan ekonomi, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan istilah.
5. Bab V berisi tentang kesimpulan, saran dan dokumentasi.